

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, pengelolaan informasi menjadi faktor krusial dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan suatu perusahaan. Sistem informasi berperan sebagai sarana untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data secara terstruktur sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan relevan. Informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan manajerial. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan sistem informasi tidak hanya diterapkan pada perusahaan skala besar, tetapi juga menjadi kebutuhan penting bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya dalam pengelolaan persediaan barang [1]. Namun, pada praktiknya masih banyak UMKM, termasuk pada industri batik, yang menerapkan sistem pencatatan persediaan secara manual.

Penggunaan sistem manual dalam pengelolaan persediaan sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data stok, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan meningkatkan efisiensi waktu dan akurasi data. Penelitian tentang *Rancangan Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web (Studi Kasus: Toko Mini Batik Papua)* berhasil menghasilkan sistem berbasis web yang mempermudah pengelolaan persediaan serta mendukung promosi produk batik. Akan tetapi, sistem yang dikembangkan masih berfokus pada pengelolaan stok sederhana dan belum dilengkapi dengan fitur otomatisasi laporan stok serta katalog digital produk [2]. Penelitian lain mengenai *Perancangan Aplikasi Manajemen Persediaan Gudang Berbasis Website pada UMKM Batik Sinuwun* menunjukkan bahwa sistem berbasis web mampu mengurangi kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan efisiensi waktu kerja. Namun demikian, sistem tersebut masih terbatas pada pengelolaan

bahan baku dan stok gudang, serta belum mencakup transaksi penjualan dan pembuatan laporan stok secara otomatis [3].

Sumber Arafat merupakan salah satu pelaku usaha batik yang berlokasi di Tanjung Bumi, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. Usaha ini menyediakan berbagai jenis dan motif batik Madura dengan kualitas yang beragam, mulai dari kualitas rendah hingga kualitas tinggi. Produk batik yang dijual berasal dari hasil produksi sendiri maupun dari para pengrajin batik di wilayah Tanjung Bumi. Seiring dengan meningkatnya permintaan batik, baik di pasar lokal maupun internasional[4], Sumber Arafat dihadapkan pada tantangan dalam pengelolaan inventaris dan distribusi barang.. Saat ini, proses pencatatan dan pengelolaan stok di Sumber Arafat masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi permasalahan seperti ketidaksesuaian data stok, keterlambatan dalam mengetahui kondisi persediaan, serta risiko kehabisan stok ketika permintaan pelanggan meningkat. Selain itu, dalam proses pelayanan, konsumen yang ingin melihat motif batik harus membuka dan menyusun ulang produk dari tempat penyimpanan, yang tentunya membutuhkan waktu dan tenaga lebih serta mengurangi efisiensi kerja.

Pengelolaan gudang yang efisien menjadi kunci utama untuk memastikan kelancaran operasional dan kepuasan konsumen[5]. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan data persediaan dengan proses transaksi secara efektif dan terkomputerisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengangkat judul **“Sistem Informasi Persediaan Batik Berbasis Website”**. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu membantu dalam pencatatan, pemantauan, dan pengendalian persediaan secara lebih akurat, serta menyediakan katalog digital produk yang memudahkan konsumen dalam melihat motif batik tanpa harus mengeluarkan produk dari tempat penyimpanan. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT) melalui kuesioner untuk mengetahui tingkat kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna. Dengan adanya sistem informasi persediaan berbasis website ini, diharapkan Sumber Arafat dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan informasi stok, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Dari hasil penjelasan latar belakang di atas, permasalahan yang teridentifikasi pada penelitian ini yaitu:

1. Pengelolaan persediaan batik di Sumber Arafat masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan informasi stok dan keterlambatan dalam memperoleh data persediaan yang akurat.
2. Penyajian informasi mengenai motif dan jenis batik kepada pelanggan belum terintegrasi dalam suatu sistem, sehingga proses pelayanan menjadi kurang efisien dan memerlukan waktu serta tenaga tambahan.
3. Belum tersedianya sistem yang mampu menyajikan informasi stok secara real-time untuk mendukung proses pengawasan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan persediaan.

1.2.2 Usulan Solusi

Solusi yang diusulkan pada penelitian ini adalah sistem informasi gudang batik untuk mempermudah pendataan stok batik, membantu mempermudah dalam pelayanan pelanggan, dan untuk mempermudah mengelola proses bisnis di Sumber Arafat.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan dan implementasi sistem informasi persediaan batik berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan operasional usaha batik di Sumber Arafat?
2. Sejauh mana penerapan sistem informasi persediaan berbasis website dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan, pengawasan, dan pelaporan persediaan batik?
3. Bagaimana hasil pengujian sistem berdasarkan metode *User Acceptance Test* (UAT) dalam menilai kesesuaian sistem terhadap kebutuhan pengguna dalam pengelolaan stok batik?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sistem informasi persediaan batik berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan persediaan pada usaha batik Sumber Arafat.
2. Mengimplementasikan fitur pencatatan stok, pengelolaan data batik, dan penyajian informasi persediaan dalam satu sistem yang terintegrasi.
3. Menghasilkan sistem yang mampu menyajikan laporan persediaan secara otomatis dan terstruktur.
4. Melakukan pengujian sistem menggunakan metode User Acceptance Test (UAT) untuk mengetahui tingkat kesesuaian sistem terhadap kebutuhan pengguna.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman dalam perancangan serta pengembangan sistem informasi berbasis website. Menerapkan ilmu dan konsep sistem informasi dalam menyelesaikan permasalahan nyata pada usaha batik.

2. Bagi Toko Batik Sumber Arafat

Mempermudah proses pemantauan dan pengendalian stok batik secara real-time. Mengurangi risiko kesalahan pencatatan persediaan akibat penggunaan sistem manual. Membantu perencanaan pengadaan barang berdasarkan data persediaan yang akurat. Mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat dan tepat melalui informasi yang tersaji dalam sistem.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Data yang digunakan adalah data dari Toko Batik Sumber Arafat.
2. Sistem difokuskan untuk pengelolaan persediaan batik seperti stok masuk dan keluar.
3. Sistem dibangun berbasis website dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
4. Sistem hanya memiliki dua pengguna yaitu owner dan karyawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan proposal yang dibagi dalam 5 bab dan digunakan dalam penyusunan skripsi :

BAB I	PENDAHULUAN
	Bab 1 membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, permasalahan yang dihadapi, solusi yang diusulkan, pertanyaan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
	Bab 2 membahas mengenai kumpulan teori ilmiah yang melandasi permasalahan yang di hadapi dalam penelitian yang terdiri dari sistem informasi, batik, dan penelitian terkait lainnya.
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
	Bab 3 membahas mengenai pengumpulan data, pengembangan sistem, analisis kebutuhan, perancangan, dan implementasi dalam penelitian ini.
BAB IV	IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN
	Bab 4 membahas mengenai hasil dan pembahasan mencakup hasil – hasil yang diperoleh dari penelitian, dengan penjelasan yang terperinci dan jelas.
BAB V	PENUTUP
	Bab 5 berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.
REFERENSI	Berisi daftar referensi yang digunakan pada penelitian.